

P-ISSN : 2655-9811, E-ISSN : 2656-1964
J. Feasible., Vol. 4, No. 1, Februari 2022 (1-10)
©2019 Pusat Inkubasi Bisnis dan Kewirausahaan
Universitas Pamulang (PINBIKUNPAM)

JURNAL ILMIAH
FEASIBLE
BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

Perencanaan Bisnis dan Analisis Pembibitan Kedelai di Purwakarta (Studi Kasus Pelaku Usaha Kedelai)

Destiana Utarinda¹, Rofiq Noorman Haryadi^{2*}, Muhammad Salman Al Farisi³,
Nurjaya⁴, Denok Sunarsi⁵

^{1,2,3} STEBIS Bina Mandiri, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat, Indonesia.

⁴ Universitas Suryakencana, Cianjur, Jawa Barat, Indonesia

⁵ Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, Indonesia
rofiq.stebis@gmail.com^{2*}

Received 01 Februari 2022 | Revised 25 Februari 2022 | Accepted 25 Februari 2022

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Kedelai merupakan salah satu yang termasuk sebagai komoditi pangan yang sangat penting sebagai sumber protein yang dapat diolah menjadi beragam makanan yang salah satunya adalah kecap. Walau Indonesia termasuk produsen kedelai, namun belum mampu mencukupi kebutuhan kedelai domestik yang terus meningkat. Perencanaan adalah sebuah hal yang harus disiapkan sebagai persiapan dalam melakukan sesuatu untuk hal untuk dapat di analisa agar hasil yang diperoleh yang lebih baik. Tujuan dari penelitian ini untuk dapat membekali pengusaha kedelai dalam proses dari pembibitan hingga masa panen. Metode yang dilakukan yakni dengan menggunakan serum sebagai pengganti pupuk pada tanaman kedelai di media tanah dan *polibag*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah tercapainya sebuah tujuan dari pembibitan kedelai untuk mendapatkan hasil panen yang baik, hal ini dibuktikan bahwa jumlah butir kedelai disetiap buahnya mengalami kenaikan yang berdampak banyaknya hasil panen yang diperoleh.

Kata Kunci: Perencanaan Bisnis; Analisis; Pembibitan Kedelai.

Abstract

Soybean is one that is included as a very important food commodity as a source of protein that can be processed into a variety of foods, one of which is soy sauce. Although Indonesia is a soybean producer, it has not been able to meet the increasing domestic soybean demand. Planning is a thing that must be prepared in preparation for doing something for things to be analyzed so that the results obtained are better. The purpose of this research is to equip soybean entrepreneurs in the process from seedling to harvesting. The method used is by using serum as a substitute for fertilizer on soybean plants in soil and polybag media. The results of this study are the achievement of a goal of soybean seeding to get good yields, it is proven that the number of soybeans in each fruit has increased which has an impact on the amount of yields obtained.

Keywords: Business Plan; Analysis; Soybean Nursery

PENDAHULUAN

Kebutuhan pangan nasional merupakan salah satu persoalan mendasar bangsa Indonesia saat ini yang mempunyai

dimensi sosial maupun politik, karena krisis pangan dapat mengakibatkan keresahan masyarakat. Pemenuhan kebutuhan pangan diarahkan untuk

kemandirian pangan ,dimana pemerintah dapat menjamin agar masyarakat memperoleh pangan yang cukup. Disamping beras , kedelai merupakan kebutuhan pangan utama masyarakat untuk mendapatkan sumber protein nabati ,yang kedua terbesar setelah protein hewani yang berasal dari ikan dan daging ,dengan harga murah dan dapat dijangkau oleh masyarakat bawah dalam bentuk olahan tahu dan tempe.

Salah satu bidang pertanian yang menjadi sorotan pemerintah adalah komoditas kedelai, dikarenakan tingkat konsumsi masyarakat akan kedelai cukup besar sedangkan di sisi lain produksi domestik belum sanggup untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Sehingga Indonesia masih harus mengimport kedelai dari luar negeri. Di lihat dari prospek pengembangan kedelai domestik untuk menekan impor kedelai sudah cukup baik, mengingat ketersediaan sumber daya lahan yang cukup luas, iklim yang cocok, teknologi yang telah dihasilkan, serta sumber daya manusia yang cukup terampil dalam usaha tani. Di samping itu, pasar komoditas kedelai masih terbuka lebar (Ramlan, 2002).

Kedelai merupakan salah satu yang termasuk sebagai komoditi pangan yang sangat penting sebagai sumber protein yang dapat diolah menjadi beragam makanan yang salah satunya adalah kecap. Walau Indonesia termasuk produsen kedelai, namun belum mampu mencukupi kebutuhan kedelai domestik yang terus meningkat. Sehingga import kedelai dari negara lain harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kedelai di Indonesia. Untuk mengurangi ketergantungan terhadap import kedelai ini, dibutuhkan usaha dan upaya yang baik dan sungguh-sungguh agar produksi kedelai domestik dapat meningkat melalui ekspansi lahan (Zakaria, 2010). Berdasarkan Prognosa Ketersediaan dan Kebutuhan Pangan strategis Nasional periode Januari-Maret

2021, stok akhir kedelai Indonesia pada Desember 2021 mencapai 411.975 ton. Dengan impor hingga Maret 2021 yang mencapai 650.000 ton dan perkiraan produksi kedelai dalam negeri mencapai 28.754 ton, maka total kedelai yang tersedia pada Januari hingga Maret 2021 sekitar 1,09 juta ton (Hamzah, 2020).

Perencanaan Bisnis adalah sebuah dokumen yang secara lengkap berisikan berbagai tujuan dari suatu bisnis atau usaha serta strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan usaha (Supriyanto, 2009). Maka, strategi menuju kesuksesan adalah dengan kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan yang cemerlang, kreatif juga inovatif. Ide dan gagasan tersebut harus memiliki nilai ekonomi tinggi yang dapat dituang dalam bisnis plan secara baik dan nyata. Perencanaan adalah hal yang sangat penting dalam memulai usaha yang akan membantu kita dalam melangkah dan membuat keputusan (Nugroho, n.d.). Maka, dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah sebuah hal yang harus disiapkan sebagai persiapan dalam melakukan sesuatu untuk hal yang lebih baik.

Untuk tercapainya tujuan yang diharapkan maka perlu adanya usaha dan upaya dalam perencanaan bisnis, sebagaimana (Rangkuti, 2000) mengatakan bahwa tujuan perencanaan bisnis adalah agar kegiatan bisnis yang akan maupun sedang dilaksanakan berjalan dengan tetap berada pada jalur yang benar sesuai dengan yang direncanakan.

Perencanaan pembibitan kedelai ini diawali dari Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat dan akan dijadikan "pilot project model" untuk propinsi lain seperti Yoyakarta, Jawa Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Lampung dll. Mengingat masalah krusial dalam usaha pengembangan kedelai adalah masalah ketersediaan benih, maka pada tahap awal bisnis ini dimulai dengan bisnis

di bidang pembenihan yang selanjutnya dikembangkan menjadi usaha produksi. Disadari bahwa untuk melaksanakan rencana bisnis ini diperlukan dana yang cukup besar, maka diperlukan sumber pendanaan yang terkait dengan kegiatan ketahanan pangan nasional.

Dengan demikian, semua proses dan pengelolaan kegiatan dapat diukur berdasarkan rencana yang telah dituangkan dalam bisnis plan tersebut. Tentunya hal ini akan berpengaruh kepada sebuah hasil yang baik dari pembenihan kedelai. Dengan membuat bisnis plan, kita dapat mengetahui hasil kedelai yang dihasilkan.

Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan atau memecahkan suatu permasalahan dari unit menjadi unit terkecil (Septiani et al., 2020). Sedangkan menurut (Komaruddin, 1993) Analisis adalah kegiatan berpikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu. Maka, dapat diartikan bahwa analisis adalah sebuah proses yang menjabarkan penyelesaian masalah secara terperinci dengan baik.

Untuk membantu program pemerintah dalam mengurangi ketergantungan Impor maupun untuk mensubstitusi impor kedelai melalui usaha peningkatan produksi dalam negeri diperlukan peran serta pihak swasta maupun stake holder terkait lainnya untuk melakukan kajian dan rencana kerja "action plan" tentang rencana usaha bisnis pengembangan kedelai dengan melakukan kemitraan dengan kelompok tani dan stake holder terkait.

METODE

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kualitatif melalui observasi dan pengamatan dimana

metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2008). Metode kualitatif ini melalui studi kasus yang dilakukan pada pengusaha kedelai di Purwakarta dimana peneliti memberikan pemahaman dan manfaat akan pentingnya sebuah perencanaan dalam membentuk atau mendirikan sebuah usaha agar fluktuasi peningkatan hasil kedelai dapat di analisis dengan baik sebagai langkah awal untuk menstrategikan peningkatan produksi dikemudian hari. Karena dari hasil observasi yang dilakukan, ditemukan rendahnya pemahaman terkait pengelolaan usaha yang berdampak kepada hasil panen kedelai yang antara lain; terbengkalainya lahan, bibit yang sudah tidak lagi produktif/busuk, perkembangan hasil panen tidak dapat diketahui peningkatannya.

Dalam penelitian ini juga, berbekal pengetahuan peneliti terkait serum F.T.A sebagai pengganti pupuk yang dapat diimplementasikan pada proses pembibitan hingga panen kedelai. Maka dalam pelaksanaannya, peneliti mencoba memberikan serum F.T.A ini melalui beberapa model media dan 3 *treatment* pembibitan agar dapat diketahui model media mana yang dapat menghasilkan hasil panen yang baik. Adapun model media pembibitan yakni media tanah dimana model ini semua bibit langsung dimediasi ke lahan tanam, media *Polybag* dimana model ini bibit ditanam menggunakan media *polybag* dengan masing-masing media diberikan 3 *treatment* penggunaan serum yang dapat dikategorikan dua serum yakni serum A dan serum B atau *treatment* kedua serum tersebut AB.

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan usaha pembibitan kedelai yang berada di daerah Purwakarta. Dengan

melalui pengamatan proses pembibitan kedelai yang dilakukan oleh pengusaha kedelai di Purwakarta yang masih tergolong rendah dalam hasil panen. Ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dalam mengatur dan mengelola sebuah usaha untuk mendapatkan hasil yang baik. Maka peneliti memberikan pengetahuan dalam pentingnya perencanaan dalam sebuah usaha agar diperoleh data mengenai perkembangan usaha tersebut..

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, pengusaha kedelai masih menggunakan metode konvensional dimana hasil panen tidak maksimal dikarenakan banyaknya pupuk yang harus disiapkan. Berbekal pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh peneliti mengenai serum yang berasal dari Jepang (F.T.A) yang dapat digunakan sebagai pengganti pupuk.

Dengan demikian peneliti memberikan materi yang sekaligus pendampingan proses pelaksanaan yang menggunakan *business-plan* kepada pengelola/ pengusaha kedelai di Purwakarta. Maka perencanaan *business plan* dan analisis ini terfokus pada penggunaan serum F.T.A yang berasal dari Jepang yang diterapkan pada bibit kedelai dan dari LITBANG Pertanian.

Adapun media pembenihan dengan media tanah dimana bibit kedelai langsung ditanam ke lahan pembibitan, media kantong plastik/*polybag* dimana bibit kedelai ditanamkan menggunakan media *polybag*. Sedangkan pada masing-masing media diperlakukan dengan menggunakan 3 *treatment*/perlakuan yakni *treatment A* dimana bibit kedelai ditanam dan menggunakan serum dari LITBANG Pertanian, *treatment B* dengan menggunakan serum dari F.T.A dan *treatment AB* menggunakan kombinasi dari kedua serum tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dari proses pembibitan hingga panen yang dilakukan oleh peneliti pada pembibitan kedelai dengan menggunakan serum F.T.A. di Purwakarta, peneliti mendapatkan hasil yang baik dalam merencanakan sebuah usaha yang tentu tercapainya tujuan dari sebuah usaha yakni berkembangnya proses pembibitan kedelai. Dari media pembibitan yang dilakukan yakni media tanah dan *polybag*, didapat hasil yang lebih baik dengan perlakuan/*treatment B* di kedua media. Deskripsi hasil dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Hasil

Indikator Perkembangan	Tinggi Batang cm	Jumlah Tangkai	Jumlah Daun	Warna Daun	Buah
A. Media Tanah					
Treatment A :					
1. Pencapaian periode sebelumnya 12/07/2021-12/08/2021	11	8	9	Hijau	-
2. Pencapaian diperiode pelaporan ini	26	14	42	Hijau	10
Treatment B :					
1. Pencapaian periode sebelumnya 12/07/2021-12/08/2021	17	7	14	Hijau	-
2. Pencapaian diperiode pelaporan ini	28	22	66	Hijau	40
Treatment A+B (Kombinasi)					
1. Pencapaian periode sebelumnya 12/07/2021-12/08/2021	11	8	9	Hijau	-
2. Pencapaian diperiode pelaporan ini	26	18	54	Hijau	23
B. Media Polybag					

Indikator Perkembangan	Tinggi Batang cm	Jumlah Tangkai	Jumlah Daun	Warna Daun	Buah
Treatment A :					
1. Pencapaian periode sebelumnya 12/07/2021-12/08/2021	12	8	36	Hijau	-
2. Pencapaian diperiode pelaporan ini	30	24	72	Hijau	12
Treatment B :					
1. Pencapaian periode sebelumnya 12/07/2021-12/08/2021	18	17	54	Hijau	-
2. Pencapaian diperiode pelaporan ini	30	26	78	Hijau	40
Treatment A+B (Kombinasi)					
1. Pencapaian periode sebelumnya 12/07/2021-12/08/2021	13	8	36	Hijau	-
2. Pencapaian diperiode pelaporan ini	26	19	50	Hijau	24

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui perkembangan hasil dari pembibitan kedelai dengan menggunakan 2 media berdasarkan sebelum pembekalan perencanaan usaha dan setelahnya yakni;

Media tanah dengan *treatment A* diperoleh hasil 10 butir buah, *treatment B* diperoleh 40 butir buah dan *treatment AB* diperoleh 23 butir buah .

Media *Polybag* dengan *treatment A* diperoleh 10 butir buah, *treatment B* diperoleh 40 butir buah dan *AB* diperoleh 24 butir buah.

Maka, dari hasil yang diperoleh penggunaan serum B dapat dilakukan pada semua media baik tanah maupun *polybag*. Analisis dari bisnis plan yang dilakukan untuk proses pembenihan kedelai di Purwakarta ini dilakukan pada tahun 2021 pada lahan seluas 10 hektar dengan kebutuhan benih per hektar adalah 50 KG dengan produksi yang dihasilkan sebanyak 1.5 Ton di setiap hektar lahan. Dengan demikian produksi kedelai dapat mencapai 15 Ton dengan konsumsi benih 500 KG, tentu dengan hasil ini dapat menjadi pedoman dalam ekspansi lahan yang akan dilakukan pada daerah-daerah lain

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pengusaha kedelai di Purwakarta, dapat disimpulkan bahwa perencanaan dalam sebuah usaha yang

akan didirikan sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dengan meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam pelaksanaannya. Dengan demikian akan memudahkan bagi pengusaha untuk menganalisa pergerakan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, A. A. (2020). *Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok di Pasar Domestik dan Internasional*. 1, 7–8.
- Komaruddin, A. (1993). *Ensiklopedia Manajemen*. Bandung: Alumni.
- Nugroho, H. K. (n.d.). *Perencanaan Usaha Pembibitan Sapi Perah*.
- Ramlan, R. (2002). *Strategi Pengembangan Komoditas Kedelai Di Propinsi Bengkulu*. Institut Pertanian Bogor.
- Rangkuti, F. (2000). *Business plan: teknik membuat perencanaan bisnis dan analisis kasus*. Gramedia Pustaka Utama.
- Septiani, Y., Aribbe, E., & Diansyah, R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrab Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrab Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143.

<https://doi.org/10.36378/jtos.v3i1.560>

- Sugiyono. (2008). *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R \& D)*. Alfabeta.
- Supriyanto, S. (2009). Business Plan sebagai Langkah Awal Memulai Usaha. *None*, 6(1), 17216.
- Zakaria, A. K. (2010). Program pengembangan agribisnis kedelai dalam peningkatan produksi dan pendapatan petani. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(4), 147–153.